



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

Pages: 1866-1874

Interpretasi Makna Lagu Boku No Taiyou Karya AKB48

Putu Dyah Kanuruhan, I Made Budiana, Ni Putu Candra Lestari

Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2124>

How to Cite this Article

APA : Kanuruhan, P. D., Budiana, I. M., & Lestari, N. P. C. (2024). Interpretasi Makna Lagu Boku No Taiyou Karya AKB48. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 1866 – 1874.
<https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2124>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Interpretasi Makna Lagu Boku No Taiyou Karya AKB48

Putu Dyah Kanuruhan¹, I Made Budiana², Ni Putu Candra Lestari³

Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana
Jalan Pulau Nias No.13 Sanglah, Denpasar Timur, Denpasar, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: dyahputu1004@gmail.com

Diterima: 12-08-2024

| Disetujui: 13-08-2024

| Diterbitkan: 14-08-2024

ABSTRACT

This research examines the interpretation of the meaning of the song Boku no Taiyou from the Japanese idol group AKB48. The lyrics of this song are the object of research because they are considered to reflect values and interpretations of meaning that have relevance to people's lives. Semiotic theory is used to explore the hidden meanings in song lyrics. The theory used to analyze the lyrics uses two theoretical approaches, the semiotic theory by Michael Riffaterre and the moral theory by Nurgiyantoro. Michael Riffaterre's approach provides a view of how signs are used in creating hidden meanings and messages. Meanwhile, Nurgiyantoro's moral theory is used to analyze the moral messages contained in the song lyrics, especially in the context of relationships between individuals and the importance of support in achieving dreams. The analysis results provide an in-depth understanding of how AKB48 uses figurative language and moral messages in their song lyrics to convey positive values and encouragement to their listeners.

Keywords: Song; Semiotic; Moral; Meaning

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji terkait interpretasi makna lagu Boku no Taiyou dari grup idol Jepang AKB48. Lirik lagu ini menjadi objek penelitian karena dianggap mencerminkan nilai-nilai dan interpretasi makna yang memiliki relevansi dengan kehidupan masyarakat. Teori semiotika digunakan untuk menggali makna-makna tersembunyi dalam lirik lagu. Teori yang digunakan menganalisis lirik menggunakan dua pendekatan teoritis, yaitu teori semiotika oleh Michael Riffaterre dan teori moral oleh Nurgiyantoro. Pendekatan Michael Riffaterre memberikan pandangan tentang bagaimana tanda-tanda digunakan dalam menciptakan makna dan pesan tersembunyi. Di sisi lain, teori moral Nurgiyantoro digunakan untuk menganalisis pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu, terutama dalam konteks hubungan antar individu dan pentingnya dukungan dalam mencapai impian. Hasil analisis memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana AKB48 menggunakan bahasa kiasan dan pesan moral dalam lirik lagu mereka untuk menyampaikan nilai-nilai positif dan semangat kepada pendengarnya.

Katakunci: Lagu; Semiotika; Moral; Makna

PENDAHULUAN

Lagu akan mengalami interpretasi atau sebuah pemaknaan dari para pendengarnya. Hidayat (2006: 169) mendefinisikan Interpretasi merupakan suatu aktivitas reproduktif dan untuk mengetahui makna yang benar dari suatu teks kembali pada pengarang. Melalui interpretasi dapat membantu untuk memahami makna - makna yang tersembunyi dalam sebuah karya sastra dan juga dapat merasakan emosi yang tergambar dalam karya sastra tersebut. Genre musik di Jepang terdapat banyak jenisnya, salah satunya adalah *J-pop*. *J-Pop* diperkenalkan sebagai identitas musik-musik populer Jepang yang terkomersialisasi oleh industri hiburan pada saat itu dan juga sebagai entitas musik Jepang untuk membedakan antara musik populer Jepang dengan musik populer luar Jepang. Seiring berjalannya waktu pada genre musik *J-Pop* mulai bermunculan *J-Rock*, *City Pop*, maupun *Aidoru* atau *Idol*. Aoyagi (1991:53) mendefinisikan *aidoru* sebagai “orang yang serba bisa” yang berakting, tampil di televisi, menjadi model di majalah dan iklan, menari, dan menyanyi.

Salah satu idol yang terkenal di Jepang yaitu AKB48. AKB48 merupakan salah satu grup *idol* populer di Jepang. AKB48 didirikan pada tahun 2005 oleh produser Yasushi Akimoto. Nama AKB48 sendiri berasal dari Akihabara, sebuah kawasan di Tokyo yang dikenal sebagai pusat budaya dan teknologi. AKB48 juga dikenal dengan konsep teater mereka yang unik dimana mereka secara rutin tampil di teater kecil di Akihabara dan bertemu dengan penggemar secara langsung. Grup ini merilis beberapa single lagu dan setlist teater. Grup ini juga terkenal dengan lagu dan tarian yang bersemangat. *Boku no Taiyou* adalah salah satu lagu populer yang dibawakan oleh grup idola Jepang AKB48. *Boku no Taiyou* merupakan single ke-5 dari AKB48 yang dirilis pada 8 Agustus 2007 dan sekaligus menjadi setlist *Himawarigumi 1st Stage "Boku no Taiyou"* untuk pertunjukan teater AKB48.

Pada penelitian ini, penulis menganalisis lirik lagu *Boku no Taiyou* karya AKB48 dengan menggunakan teori semiotika Riffaterre dan teori moral Nurgiyantoro. Penulis menggunakan teori semiotika dan teori moral karena kajian tersebut dianggap paling tepat untuk menganalisis suatu tanda atau makna yang terdapat pada lirik lagu ini. Teori semiotika yang dipakai dalam menganalisis makna lirik lagu adalah teori Michael Riffaterre dan teori moral yang dipakai dalam menganalisis pesan yang terkandung dalam lagu adalah teori moral Nurgiyantoro.

LANDASAN TEORI

Teori Semiotika Michael Riffaterre

Dalam buku *Semiotics of Poetry* Riffaterre (1978:1) menyatakan bahwa puisi atau sajak menyampaikan sesuatu dalam bahasa tertentu tetapi dengan tujuan yang berbeda. Michael Riffaterre membagi tanda - tanda menjadi empat bagian yaitu, ketidaklangsungan ekspresi, pembacaan heuristik dan hermeneutik, matriks, model dan varian, hipogram yaitu sebagai berikut.

1) Ketidaklangsungan Ekspresi

Riffaterre (1978:1) menyebutkan ketidaklangsungan ekspresi disebabkan oleh penggantian arti, penyimpangan arti dan penciptaan arti.

a. Penggantian Arti

Penggantian arti adalah ketika terjadi perubahan makna dari satu tanda ke tanda yang lain, ketika adanya perbandingan satu kata menggantikan kata lain hal ini terjadi

pada metafora dan metonimi menurut Riffaterre (1978:2).

b. Penyimpangan Arti

Riffaterre (1978:2) menyebutkan penyimpangan arti disebabkan oleh tiga hal yaitu ambiguitas, kontradiksi, dan nonsense.

c. Penciptaan Arti

Penciptaan arti terjadi jika ruang teks berlaku sebagai prinsip pengorganisasian untuk membuat tanda-tanda keluar dari hal-hal ketatabahasa yang secara linguistik tidak ada artinya, misalnya simetri, rima, enjambemen, atau semantik diantara persamaan-persamaan posisi dalam bait menurut Riffaterre (1978:2).

2) Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik

Riffaterre (1978:4) menyatakan pembacaan heuristik merupakan pembacaan pertama dan juga merupakan tempat terjadinya interpretasi pertama. Dalam pembacaan heuristik inilah pemahaman tentang makna semiotika dalam sebuah karya sastra terjadi. Riffaterre (1978:4) menyebutkan pembacaan tahap pertama dilakukan dari awal sampai akhir puisi. Hal ini juga mencakup pembacaan untuk mengidentifikasi ketidakcocokan antar kata sebagai metafora dan metonimi. Penggunaan bahasa kiasan juga dapat untuk mengenali bahwa sebuah kata atau frasa tidak memiliki makna literal atau sesuai dengan makna kata yang sebenarnya.

Pembacaan hermeneutik merupakan tahap pembacaan kedua dalam proses semiotika. Riffaterre (1978:4) menyatakan bahwa pembaca akan mengingat karya sastra yang telah dibaca dan akan memodifikasi pemahamannya berdasarkan apa yang sedang didekodekannya. Hal tersebut merupakan proses dimana pembaca menyadari bahwa pernyataan yang berbeda dan tampak tidak gramatikal. Riffaterre (1978:4) menyebutkan untuk menemukan makna dalam sebuah karya sastra pembaca harus mengatasi rintangan mimesis untuk merubah pemikiran pembaca.

3) Matriks, Model, Varian

Menurut Riffaterre (1978:3) bahwa matriks merupakan aktualisasi gramatikal dan leksikal dari suatu struktur. Matriks dapat dilambangkan melalui satu kata dan kata tersebut tidak akan muncul dalam teks. Menurut Riffaterre (1978:3) Matriks selalu diaktualisasikan dalam varian yang berurutan. Model juga dapat disebut sebagai implementasi pertama dari matriks. Model kemudian akan diperluas menjadi varian yang menurunkan teks secara keseluruhan. Matriks dan model adalah varian dari struktur yang sama dan jika matriks merupakan penggerak, maka model menjadi pembatas. Matriks terwujud dalam bentuk varian yang ditentukan oleh model sebagai aktualisasi pertama matriks.

4) Hipogram

Hipogram disebut sebagai hubungan antara karya sastra dengan karya sastra yang lain. Riffaterre membagi hipogram menjadi dua jenis, yaitu hipogram potensial dan hipogram aktual. Hipogram potensial adalah hipogram yang tampak dalam karya sastra, segala bentuk implikasi dari makna kebahasaan yang telah dipahami dari suatu karya sastra. Hipogram ini

dapat berupa presuposisi, sistem deskripsi dan makna konotasi yang terdapat dalam suatu karya sastra. Hipogram aktual merupakan keterkaitan teks dengan teks yang sudah ada sebelumnya menurut Riffaterre (1978: 23).

Teori Moral Nurgiyantoro

Nurgiyantoro (2013:429) menyatakan karya sastra senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia. Karya sastra mengajak pembaca untuk menjunjung tinggi moral. Dalam teori moral Nurgiyantoro membagi pembacaan pesan dalam sebuah karya sastra menjadi dua bentuk, yaitu bentuk pembacaan pesan secara langsung dan bentuk pembacaan pesan secara tidak langsung.

a. Bentuk Pembacaan Pesan Secara Langsung

Bentuk pembacaan pesan moral secara langsung merupakan pembacaan yang dilakukan dengan cara menggambarkan kepribadian atau watak dari sebuah tokoh. Menurut Nurgiyantoro (2013:335) melalui penggambaran pengarang secara langsung mendeskripsikan perwatakan tokoh yang bersifat memudahkan pembaca untuk memahaminya, hal tersebut juga terjadi dalam penyampaian pesan moral yang disampaikan secara langsung dan eksplisit. Pengarang ingin menyampaikan sesuatu kepada pembaca agar pembaca tidak perlu menafsirkan sendiri pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang.

b. Bentuk Pembacaan Pesan Secara Tidak Langsung

Bentuk pembacaan pesan secara tidak langsung merupakan pesan yang tersirat dalam cerita dan dipadukan dengan unsur-unsur cerita yang lain. Nurgiyantoro (2013:339) menyatakan karya sastra yang berbentuk cerita haruslah hadir kepada pembaca sebagai cerita dan sebagai sarana hiburan, walaupun ada pesan yang ingin disampaikan hal tersebut yang mendorong ditulisnya sebuah cerita.

KAJIAN PUSTAKA

Sejauh yang dibaca dan ditemukan data - data yang relevan dengan penelitian ini berupa skripsi, artikel dan jurnal penelitian, yaitu sebagai berikut:

Anami dan Oemiati (2022) dalam artikel yang berjudul “Makna Lirik Lagu *Peace Sign* (ピースサイン) : Kajian Semiotika Riffaterre”, dianalisis tentang makna lagu *Peace Sign* karya Kenzi Yonezu. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis makna yang terkandung pada lagu. lagu ini bercerita tentang anak yang merasa tidak mempunyai kemampuan dan bertekad untuk kuat dan merubah dirinya sendiri. Teori yang digunakan dalam artikel Anami dan Oemiati yaitu teori semiotika Riffaterre, yang dianalisis melalui tiga langkah sistematis, yaitu pembacaan heuristik dan hermeneutik, pencarian matriks, model, dan varian, dan pencarian hubungan intertekstual atau hipogram. Hasil dari penelitian Anami dan Oemiati menunjukkan bahwa lagu *Peace Sign* memiliki makna yang mendalam. Makna yang terdapat

dalam lagu *Peace Sign* adalah perjuangan meraih mimpi khususnya untuk anak muda yang sedang mencari jati dirinya agar selalu percaya diri dan berani menjalani tantangan dalam kehidupan.

Windasari (2016) dalam skripsi yang berjudul “Makna Lagu Himawari Karya Kawasaki Futoshi dan Akimoto Yasushi”, dianalisis tentang makna himawari dalam dua lagu yang berjudul *Himawari* karya Kawasaki Futoshi dan Akimoto Yasushi. Penelitian yang dilakukan oleh Windasari bertujuan untuk menganalisis makna *himawari* dan pesan yang terkandung pada dua lagu. Teori yang digunakan dalam skripsi Windasari yaitu teori semiotika Riffaterre dan teori moral Nurgiyantoro. Teori Semiotika Riffaterre dianalisis melalui empat langkah sistematis, yaitu analisis ketidaklangsungan ekspresi, pembacaan heuristik dan hermeneutik, pencarian matriks, model, dan varian, dan hipogram. Teori moral Nurgiyantoro dianalisis melalui pembacaan pesan secara langsung dan pembacaan pesan secara tidak langsung. Hasil dari penelitian Windasari menunjukkan bahwa lagu *Himawari* karya Kawasaki Futoshi dan Akimoto Yasushi memiliki makna yang berbeda. Makna dalam lagu *Himawari* karya Kawasaki Futoshi bermaknakan semangat dalam menjalani kehidupan. Makna dalam lagu *Himawari* karya Akimoto Yasushi mengandung makna harapan dan perjuangan meraih masa depan. Terdapat pembacaan pesan secara langsung dalam dua lagu *Himawari* yaitu introspeksi diri, jangan menyerah dalam mewujudkan masa depan, dan pentingnya mengingat impian yang ingin dituju. Pembacaan pesan secara tidak langsung dalam dua lagu *Himawari* yaitu berusaha meraih harapan, jadilah diri sendiri dan manusia tidak bisa hidup sendiri.

Pembayun dan Oemiati (2016) dalam jurnal yang berjudul “Makna Lagu Keibetsu Shiteita Aijou Oleh AKB48: Kajian Semiotika Riffaterre”, dianalisis tentang makna dalam lagu yang berjudul *Keibetsu Shiteita Aijou* karya AKB48. Penelitian yang dilakukan oleh Pembayun dan Oemiati bertujuan untuk menganalisis makna yang terdapat dalam lagu. Lagu ini menggambarkan seorang gadis yang kesepian dan mengharapkas kasih sayang. Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori semiotika Riffaterre. Teori Semiotika Riffaterre dianalisis melalui tiga langkah sistematis, yaitu pembacaan heuristik dan hermeneutik, pencarian matriks, model, dan varian, dan pencarian hubungan intertekstual atau hipogram. Hasil dari penelitian Pembayun dan Oemiati menunjukkan terdapat penggunaan majas simile dan metafora dalam pemaknaan lagu *Keibetsu Shiteita Aijou* karya AKB48.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak digunakan untuk mendengarkan lagu untuk menyimak permasalahan pada objek data yang akan diteliti. Lagu *Boku no Taiyou* didengarkan secara berulang - ulang dan diteliti sehingga memperoleh data yang diperlukan. Kemudian dengan teknik catat merupakan data yang diperoleh dari penyimakan lagu *Boku no Taiyou* kemudian dicatat sesuai dengan data yang diperlukan yaitu makna dan pesan yang terkandung dalam lagu.

Metode deskriptif analisis digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Interpretasi

makna dalam lagu Buku No. Taiyou akan dianalisis menggunakan teori semiotika Riffaterre (1978), kemudian pesan yang terkandung dalam lagu ini akan dianalisis menggunakan teori moral Nurgiyantoro (2013). Data yang telah dianalisis selanjutnya akan disajikan dengan menggunakan metode informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas dua rumusan masalah, yaitu makna lagu Buku no Taiyou karya AKB48 menurut teori Michael Riffaterre dan pesan yang terkandung dalam lagu Buku no Taiyou karya AKB48. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut.

Makna Lagu Buku No Taiyou Karya AKB48 Menurut Teori Michael Riffaterre

Lagu Buku no Taiyou karya AKB48 menceritakan tentang dukungan dan kekuatan untuk berjuang bagi masa depannya. Dalam lagu ini terdapat kata “太陽 (*taiyou*)” yang berarti matahari digambarkan sebagai sesuatu yang memberikan kekuatan dan semangat untuk tidak menyerah meskipun dihadapkan pada tantangan. Lagu ini dapat mendorong pendengar untuk bersemangat dan melihat keatas untuk fokus pada tujuan yang ingin dicapai. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam lagu *Buku no Taiyou* karya AKB48 dengan teori semiotika Michael Riffaterre menggunakan ketidaklangsungan ekspresi, pembacaan heuristik dan hermeneutik, matriks, model dan varian, hipogram. Berikut merupakan salah satu contoh penggunaan ketidaklangsungan ekspresi, yaitu penggantian arti yang disebabkan oleh adanya penggunaan majas metafora yang terdapat dalam lirik lagu Buku no Taiyou.

Bait 2:

“人差し指 空に向けて 捲きつけよう

白い雲ともやもやした気持ち

悩んでいたって仕方ないよ

行こう! 明るく”

“*Hitosashiyubi sora ni mukete makitsuke you*

Shiroi kumo to moyamoya shita kimochi

Nayande itatte shikatanai yo

Yukou! Akaruku”

“Jari telunjuk diangkat dan diarahkan menunjuk ke langit

Awan yang putih dan perasaan kabur

Tidak ada gunanya mengkhawatirkan hal itu

Pergilah dengan ceria”

Pada bait kedua baris pertama dalam syair “*Hitosashiyubi sora ni mukete makitsuke you*” yang memiliki arti jari telunjuk diangkat dan diarahkan menuju ke langit. Penggunaan majas metafora dalam syair tersebut terdapat dalam kata “*Hitosashiyubi*” yang berarti jari telunjuk dianalogikan sebagai simbol yang mengarahkan ke arah tujuan penyair. Jari telunjuk yang diarahkan ke atas tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk arah secara fisik, namun dapat dikaitkan dengan tindakan menunjukkan sesuatu yang penting. Menunjukkan jari telunjuk dalam syair ini juga dapat mengarah kepada keinginan penyair untuk mencapai impian yang lebih tinggi lagi. Penggunaan majas metafora dalam syair lagu ini menciptakan gambaran tentang mental yang kuat bagi pendengar. Jari telunjuk menjadi simbol dari keberanian untuk bermimpi dan langit yang luas menjadi simbol dari impian yang tidak terbatas. Hal tersebut merupakan

ekspresi dari keinginan manusia untuk memahami dan berusaha mencapai sesuatu yang lebih besar dari sebuah harapan. Melalui syair lagu ini memberikan makna tentang bertumbuh dan pencapaian yang lebih tinggi lagi dan mengingatkan bahwa langit bukanlah batas melainkan awal dari kemungkinan yang terbatas.

Pesan Yang Terkandung Dalam Lagu Boku No Taiyou Karya AKB48

1. Bentuk Pembacaan Pesan Secara Langsung

Bentuk pembacaan pesan moral secara langsung merupakan pembacaan yang dilakukan dengan cara menggambarkan kepribadian atau watak dari sebuah tokoh. Berikut merupakan salah satu contoh pembacaan pesan secara langsung.

a. Mengingatkan pasti seseorang pernah melalui masa yang sulit

Pada bait ketiga baris pertama dalam lagu Boku no Taiyou karya AKB48 yaitu *“Iya na koto no hitotsu kurai dare ni mo aru”* yang berarti siapapun pasti punya satu hal yang tidak menyenangkan. Syair lagu ini mengandung pesan secara tersirat yang mengingatkan bahwa setiap orang pasti pernah mengalami masa yang sulit dan hal yang tidak menyenangkan dalam hidup. Dengan mengungkapkan bahwa hal yang tidak menyenangkan dapat dialami oleh setiap orang dapat merujuk pada pesan untuk mengingatkan untuk tidak merasa sendiri dalam kesulitan. Sehingga dapat memberikan kekuatan dan semangat untuk tetap tegar dan berjuang.

Pada syair lagu ini terdapat interpretasi untuk mengembangkan rasa empati yang lebih dalam terhadap orang lain. Ketika menyadari bahwa orang lain pernah mengalami kesulitan, sehingga dapat memahami dan mendukung satu sama lain dalam perjalanan hidup masing - masing. Hal ini merupakan upaya yang penting untuk mendukung hubungan dengan rasa empati yang terjadi dalam kehidupan. Dengan mengakui adanya kesulitan dan menerima bahwa hal tersebut adalah bagian yang harus dilalui dalam kehidupan agar dapat tumbuh dan berkembang.

2. Bentuk Pembacaan Pesan Secara Tidak Langsung

Bentuk pembacaan pesan secara tidak langsung merupakan pesan yang tersirat dalam cerita dan dipadukan dengan unsur- unsur cerita yang lain. Berikut merupakan salah satu contoh pembacaan pesan secara tidak langsung dalam lagu Boku No Taiyou.

a. Mimpi dapat memberikan energi dan harapan

Pada bait kelima baris pertama terdapat pembacaan pesan secara tidak langsung yaitu *“Taiyou wa nandemo yume wo miru”* yang berarti matahari selalu terus melihat mimpi. Matahari dalam syair ini dianalogikan sebagai sesuatu yang terbit setiap hari dan memberikan energi yang baru. Mimpi yang selalu dilakukan menunjukkan ketekunan dalam mengejar tujuan yang ingin dicapai. Pesan yang ingin disampaikan penyair dalam syair lagu ini bahwa mimpi merupakan sumber kekuatan yang dapat menerangi jalan pendengar menuju masa depan yang lebih cerah, sama halnya dengan matahari yang menerangi dunia.

Pesan secara tidak langsung tersebut didukung dengan syair bait kelima baris kedua *“Mabushii hikari wa enerugii”* yang berarti cahaya yang menyilaukan adalah energi. Cahaya digambarkan sebagai sesuatu yang kuat dan dapat menjadi sumber energi, sama halnya seperti matahari. Selain itu cahaya yang menyilaukan dalam syair lagu ini dapat merujuk kepada mimpi yang ingin dikejar dan memberikan semangat untuk menghadapi tantangan dalam mencapai kesuksesan. Pesan yang terkandung dalam syair lagu ini untuk memberikan pendengar energi dalam mencapai hal yang diinginkan dan juga memberikan

harapan dan arah dalam perjalanan tersebut.

KESIMPULAN

Lagu *Boku no Taiyou* karya AKB48 menceritakan agar mempertahankan sikap optimis untuk tidak menyerah pada mimpi yang ingin dituju dan juga menghargai dukungan dari orang terdekat dalam perjalanan hidup. Teori semiotika Michael Riffaterre digunakan untuk menganalisis lirik lagu *Boku no Taiyou* karya AKB48. Pada ketidaklangsungan ekspresi bagian penggantian arti dalam lagu ini menggunakan majas metafora untuk menganalogikan *taiyou* (matahari), *hitosashiyubi* (jari telunjuk), *itoshisa* (cinta), *chiheisen* (cakrawala), *yoake* (fajar), *aozora* (langit biru), dan *amagumo* (awan mendung). Matriks dan model dalam lirik lagu *Boku no Taiyou* karya AKB48 menggambarkan perjuangan dan semangat dalam meraih mimpi. Matriks diaktualisasikan ke dalam beberapa varian yang menunjukkan hubungan antara dua orang, sikap ceria di tengah kebingungan, keberanian di tengah kesulitan, pentingnya cinta dan dukungan dari seseorang yang berharga, dukungan yang tak tergoyahkan, dan mengajak untuk melupakan kesedihan. Hipogram dalam lirik lagu *Boku no Taiyou* termasuk ke dalam hipogram potensial karena penggunaan konsep harapan, dukungan, dan cinta yang secara tidak langsung disebutkan, namun berpengaruh pada pesan yang ingin disampaikan.

Pesan secara langsung yang terkandung dalam lagu *Boku no Taiyou* Karya AKB48 yaitu pesan tentang pengalaman hidup, kesulitan, dan keberanian. Pesan ini dapat menjadi inspirasi bagi pendengar untuk tetap tegar dan berjuang dalam perjalanan hidup dan juga menjaga hubungan yang kuat dengan orang terdekat. Dengan memahami dan menerima kesulitan merupakan bagian dari kehidupan agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih kuat. Pesan secara tidak langsung yang terkandung dalam lagu *Boku no Taiyou* yaitu untuk tidak terbebani dengan perasaan khawatir, melepaskan kesedihan, dan mempertahankan sikap optimis meskipun menghadapi kesulitan. Mimpi dan harapan menjadi sumber energi yang dapat membantu untuk meraih mimpi yang ingin dituju. Pada pesan secara tersirat dan pesan tidak tersirat mengandung nilai – nilai positif dari pengalaman hidup, dari kesedihan dan kegagalan dan juga dukungan menjadi pendorong untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anami, P. A., & Oemati, S. (2022). Makna Lirik Lagu Peace Sign (ピースサイン): Kajian Semiotika Riffaterre. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, Dan Sastra*, 2(1), 123-129.
- Gemilang, A. (2013). Spirit Bushido Sebagai Faktor Keberhasilan Jepang Pasca Perang Dunia II. Universitas Dharma Persada.
- Dewi, N. M. P. (2018). Semiotika dalam Lagu Che. r. ry dan Summer Song Karya Yui Yoshioka. Universitas Udayana.
- Farid, Z. H. (2022). Analisis Makna Majas Perbandingan Dalam Lirik Lagu Pada Album Your Name (Nandemonaiya, Sparkle, Yume Tourou) Karya Radwimps (Kajian Semantik) Radwimps. Universitas Widyatama.
- Lawanda, I. I. (2008). Interpenetrasi Antara Amaterasu Oomikami dan Lingkungan Jepang. *Makara, Sosial Humaniora*, 12(2), 56-64.

- Mokodompit, P. E. P., Palit, A. T., & Imbang, D. (2022). Majas dalam Lirik Lagu karya Melly Goeslaw pada Album “Melly”. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 27.
- Nurgiyantoro, B. (2013). Teori Pengkaji Fiksi. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Oemiati, S. (2022). MAKNA LAGU KEIBETSU SHITEITA AIJOU OLEH AKB48: KAJIAN SEMIOTIKA RIFFATERRE. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, dan Sastra*, 2(1), 64-70.
- Pradopo, R. D. (2014). Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma Dan Analisis Struktural Dan Semiotik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramdan, N. S. F., & Humaira, A. (2022). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamelang. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 29-33.
- Riffaterre, M. (1978). *Semiotics of poetry*. Indiana University Press.
- Setiawan, K. E. P., & Andayani, M. P. (2019). *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi: Teori Semiotika Michael Riffaterre dan Penerapannya*. Eduvision.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sobur, A. (2017). *Semiotika komunikasi*. Remaja Karya.
- Windasari, P. T. (2016) . Makna Lagu Himawari Karya Kawasaki Futoshi Dan Akimoto Yasushi. Universitas Udayana.
- Yuliarti, M. S. (2015). Komunikasi musik: Pesan nilai-nilai cinta dalam lagu Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2).
- Yoedi Setiawan, Y. (2020). *Citraan Dan Metafora Ekosistem Medan Makna Dalam Album Umarete Kara Hajimete Mita Yume Karya Nogizaka46 (Kajian Stilistika)*. Diponegoro University.